

## **BAB V. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tanah pada kawasan kebun teh G. Talang memiliki nilai C-organik berkisar antara 2,37-18,94% tergolong sedang hingga sangat tinggi. C-terikat liat non kristalin berkisar antara 1,08-3,50% tergolong rendah hingga tinggi. C-labil berkisar antara 0,20-3,37% tergolong sangat rendah hingga tinggi. C-humus metal kompleks berkisar antara 0,15-1,72% tergolong sangat rendah hingga rendah. C-sangat labil berkisar antara 0,004-0,062% tergolong sangat rendah. Berat volume tanah berkisar antara 0,18-0,78 Mg m<sup>-3</sup> tergolong rendah hingga sedang. Reaksi tanah (pH) berkisar antara 4,79-6,75 tergolong masam hingga netral. Stok karbon yang terdapat di dalam tanah pada wilayah penelitian berkisar 60,13-175,41 ton/ha. Hasil yang diperoleh antara korelasi NDVI menggunakan citra satelit Landsat 8 dengan stok karbon tanah didapatkan korelasi yang lemah ( $r = 0,15$ ) sedangkan korelasi antara NDVI dan C-organik didapatkan korelasi yang tinggi ( $r=0,73$ ), di wilayah penelitian nilai NDVI yang didapat memiliki nilai maksimum 0,6522, nilai minimum 0,4025 dan nilai rata-rata 0,5197.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai stok karbon tanah yang tinggi pada wilayah penelitian disarankan untuk perlu mempertahankan stok karbon tanah tersebut dengan cara hasil pemangkasan daun tanaman teh (peremajaan tanaman teh) dibiarkan di bawah tajuk tanaman teh dan disepanjang lorong tanaman, sisa tanaman tersebut dapat menjadi sumber stok karbon di dalam tanah, sehingga hasil produksi tanaman teh dapat terus meningkat. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk kedalaman 0-60 cm, serta menggunakan citra yang beresolusi lebih tinggi dari citra satelit Landsat 8, agar mendapatkan hasil NDVI yang lebih jelas dan memiliki keakuratan objek yang lebih tinggi.